

ABSTRAK**Tito Septiantiko, NIM 1940410030, Pengembangan Masyarakat Islam “STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ISLAM MELALUI EKONOMI KREATIF KOPI MURIA DI DESA COLO KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat Islam khususnya petani kopi melalui ekonomi kreatif kopi muria dan faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara secara langsung secara terstruktur dan dokumentasi. Penguji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi teknik dan waktu. Teknik analisis data ini meliputi: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif kopi muria di Desa Colo sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh Kopi Muria Wilhelmina dan Kopi Muria Zayna yang merupakan salah satu wadah pemberdayaan masyarakat terutama petani kopi sekaligus merupakan bentuk dari ekonomi kreatif dibidang kuliner yang ada di Desa Colo. Strategi yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat Islam yaitu mengembangkan masyarakat Islam (SDM) khususnya para petani kopi dengan meningkatkan ketrampilan dalam mengolah kopi, Melakukan pengembangan kelompok tani, Pemupukan modal, Mengembangkan kreativitas dengan membuat brand atau label produk, Menyediakan informasi tepat guna berupa media sosial.

Dari strategi tersebut muncullah faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat melalui Kopi Muria Wilhelmina dan Kopi Muria Zayna. Faktor pendukungnya yaitu adanya motivasi untuk maju dan kebijakan pemerintah yang mendukung sedangkan faktor yang menghambat adalah anggaran yang kurang, sulit merubah pola pikir masyarakat, sarana prasarana yang terbatas, dan kendala cuaca yang tidak menentu.

Kata Kunci : Strategi Pemberdayaan, Ekonomi Kreatif, Kopi Muria